

PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS PADA KPRI XXX TAHUN 2022

Anisa*
Didiek Susilo Tamtomo
Zulaika Putri Rokhimah

Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof Sudarto, SH Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
anisa1345k@gmail.com

ABSTRACT: *Delivering a cash flow report offers advantages for members to visualize the movement of funds into and out of the cooperative, along with the capability to settle SHU obligations using actual currency. The core objective of this culminating project is to consolidate and scrutinize cash flow statements while computing KPRI XXX's unrestricted cash flow for the year 2022. The data employed in this ultimate project comprises secondary data, specifically the December 31, 2022, and 2021 Balance Sheets, the 2022 Profit Calculation, the 2022 Fixed Asset Roster, and carefully selected information. The accumulation of data was acquired via interview and documentary methodologies. The writing methodology utilized involves both descriptive and expositional methods. The assembly of cash flow statements adopts a work-oriented approach, crafted through both direct and indirect methodologies. The 2022 cash flow report of KPRI XXX has been successfully compiled, revealing a net cash flow of Rp 308,592,855 from operational activities, a net cash flow of Rp (56,677,313) from investment activities, and a net cash flow of Rp (171,960,827) from financing activities. Notably, KPRI XXX's cash flow in 2020 amounted to Rp 66,273,965.*

Keywords: *Operating Activities, Investing Activities, Funding Activities, Statements of Cash Flows, Free Cash Flows.*

ABSTRAK: Penyajian laporan aliran kas memberikan kesempatan kepada anggota untuk memahami alur masuk dan keluar kas pada koperasi, serta kemampuan dalam pelunasan SHU secara tunai. Tujuan utama dari penulisan akhir ini adalah menyusun serta menganalisis laporan arus kas, dan melakukan perhitungan terhadap aliran kas bebas di KPRI XXX pada Tahun 2022. Sumber data yang dijadikan landasan dalam penulisan ini berasal dari data sekunder, mencakup Neraca per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perhitungan Hasil Usaha 2022, Daftar Aset Tetap 2022, serta sejumlah data yang terpilih. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode wawancara dan juga dokumen terkait. Dalam penyampaian materi, digunakan metode deskripsi dan eksposisi. Penyusunan laporan arus dana mengadopsi pendekatan berupa kertas kerja, dirancang dengan metode langsung dan tidak langsung. Hasil laporan aliran kas di KPRI XXX tahun 2022 menggambarkan arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp 308.592.855, arus kas bersih dari aktivitas investasi mencapai Rp (56.677.313), serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp (171.960.827). Sebagai perbandingan, pada tahun 2020, KPRI XXX mencatat aliran kas bebas senilai Rp 66.273.965.

Kata Kunci: *Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, Laporan Arus Kas, Arus Kas Bebas.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

KPRI XXX merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) mempunyai 4 sektor usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan juga membantu perekonomian anggota, di antaranya yaitu usaha toko, *fotocopy*, simpan pinjam, dan kantin. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KPRI XXX juga menyelenggarakan pencatatan setiap transaksi keuangan dan melaporkan kegiatan hasil usahanya di akhir periode dalam bentuk pertanggungjawaban pengurus dan pengawas kepada seluruh anggota melalui Rapat

Anggota Tahunan (RAT). Pertanggungjawaban tersebut berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, dan Pembagian Sisa Hasil Usaha. Sisa hasil usaha tersebut akan dibagikan kepada anggota, karyawan, pengurus/pengawas, dan sisanya dicadangkan untuk cadangan modal, kas pendidikan, kas sosial, kas pengembangan koperasi, dan kas audit.

Dengan laporan keuangan, anggota dapat mengetahui hasil yang telah dicapai atas target yang telah ditentukan pada periode sebelumnya dan dapat mengetahui besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan (Isna, 2021). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.2 (2018:2.1) informasi tentang arus kas entitas berguna dalam menyediakan pengguna laporan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Penyajian laporan arus kas memberikan manfaat bagi anggota dan pihak lainnya untuk melihat aliran kas masuk dan kas keluar koperasi, serta kemampuan membayar SHU secara tunai. Maka dari itu disusunlah Tugas Akhir ini dengan judul "Penyusunan Laporan Arus Kas pada KPRI XXX Tahun 2022".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana penyusunan Laporan Arus Kas KPRI XXX Tahun 2022 menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung?
2. Bagaimana analisis laporan arus kas dan perhitungan arus kas bebas pada KPRI XXX Tahun 2022?

Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Menyusun laporan arus kas KPRI XXX Tahun 2022 menggunakan metode langsung dan tidak langsung.
- b. Menganalisis laporan arus kas dan menghitung arus kas bebas KPRI XXX Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Data Menurut Sifatnya

- a. Data Kuantitatif

Data berupa angka yang diaplikasikan dalam studi tugas akhir ini mencakup Neraca KPRI XXX pada akhir tahun 2022 dan 2021, analisis perolehan dari operasional KPRI XXX pada tahun 2022, serta beberapa transaksi spesifik yang terjadi dalam tahun tersebut.

- b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini meliputi sejarah perkembangan, keanggotaan dan struktur organisasi, dan bidang usaha KPRI XXX.

Data Menurut Sumbernya

- a. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dengan manager KPRI XXX.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah Neraca KPRI XXX per 31 Desember 2022 dan 2021, Perhitungan Hasil Usaha KPRI XXX tahun 2022, daftar aset tetap, beberapa transaksi terpilih, dan gambaran umum tahun 2022.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Dalam penelitian tugas akhir ini, wawancara dilakukan antara peneliti dengan Manager KPRI XXX untuk memperoleh penjelasan mengenai gambaran umum dan penjelasan mengenai laporan keuangan KPRI XXX 2022.

- b. Dokumenter

Dalam penelitian tugas akhir ini, Data yang digunakan adalah Neraca KPRI XXX per 31 Desember 2022 dan 2021, Perhitungan Hasil Usaha KPRI XXX tahun 2022, dan beberapa transaksi terpilih di tahun 2022.

Teknik Penulisan

a. Deskripsi

Metode ini digunakan untuk memaparkan gambaran umum KPRI XXX, Neraca KPRI XXX per 31 Desember 2022 dan 2021, Perhitungan Hasil Usaha KPRI XXX tahun 2022, daftar aset tetap tahun 2022, dan keadaan Laporan Arus Kas 2022.

b. Eksposisi

Metode ini digunakan untuk menjelaskan tentang langkah-langkah penyusunan Laporan Arus Kas tahun 2022 pada KPRI XXX yang terdiri dari perubahan kas dan setara kas, arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Selain itu metode ini juga digunakan untuk menganalisis laporan arus kas dan perhitungan arus kas bebas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas KPRI XXX untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang mencakup metode langsung dan tidak langsung dalam menggambarkan aktivitas operasional, dapat dilihat melalui Tabel 1 dan 2 di halaman berikutnya.

Sumber Informasi Penyusunan Laporan Arus Kas

Data yang diperlukan dalam menyusun laporan arus kas tahun 2022 pada KPRI XXX yaitu:

a. Neraca Komparatif

Neraca Komparatif terdiri dari Neraca per 31 Desember 2022 dan Neraca per 31 Desember 2021 yang menyajikan informasi perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas yang diperoleh dengan membandingkan kedua neraca tersebut.

b. Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha menyajikan pendapatan, pembayaran, dan sisa hasil usaha yang diperoleh selama satu periode.

c. Data Transaksi Terpilih

1. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan memiliki peranan signifikan dalam menyusun laporan arus kas, karena menciptakan perubahan pada akun akumulasi depresiasi yang tidak memiliki keterkaitan dengan arus kas. Saldo akun akumulasi depresiasi KPRI XXX naik dari tahun 2019 hingga 2020. Biaya depresiasi untuk inventaris dan peralatan kantor mencapai jumlah Rp 16.545.071.

2. Alokasi Sisa Hasil Usaha 2021

SHU yang diperoleh KPRI XXX tahun 2021.

Tabel 1 Laporan Arus Kas KPRI XXX Tahun 2022 Metode Langsung

KPRI WIDYA PRAJA LAPORAN ARUS KAS METODE LANGSUNG Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk:			
Penerimaan dari Pendapatan Utama	Rp 2.681.119.756		
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi		Rp 2.681.119.756	
Arus Kas Keluar:			
Pembayaran kepada Pemasok	Rp 1.848.356.453		
Pembayaran kepada Karyawan, Pengurus, dan Pengawas	Rp 228.630.000		
Pembayaran Biaya Operasional	Rp 230.095.962		
Pembayaran Biaya Keuangan	Rp 58.456.578		
Pembayaran Pajak	Rp 6.987.908		
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi		Rp (2.372.526.901)	
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			Rp 308.592.855
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk:			
Pelunasan Piutang Unit Simpan Pinjam	Rp 3.128.554.721		
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi		Rp 3.128.554.721	
Arus Kas Keluar:			
Pemberian Piutang Unit Simpan Pinjam	Rp 3.185.232.034		
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi		Rp (3.185.232.034)	
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			Rp (56.677.313)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk:			
Penerimaan Simpanan Hari Tua	Rp 90.558.925		
Penerimaan Simpanan Wajib	Rp 159.016.800		
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan		Rp 249.575.725	
Arus Kas Keluar:			
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Jasa Anggota	Rp 77.930.204		
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Jasa Simpanan	Rp 77.930.204		
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Dana Pengurus/Pengawas	Rp 31.172.082		
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Dana Karyawan	Rp 15.586.041		
Penggunaan Dana Pendidikan	Rp 625.000		
Penggunaan Dana Sosial	Rp 2.350.003		
Penggunaan Dana Pdk	Rp 11.000.000		
Pengembalian Simpanan Khusus	Rp 3.299.069		
Pengembalian Simpanan Sukarela	Rp 201.643.949		
Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Pendanaan		Rp (421.536.552)	
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Rp (171.960.827)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS			
			Rp 79.954.715
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2021			
			Rp 1.958.323.736
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2022			
			Rp 2.038.278.451

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 2 Laporan Arus Kas KPRI XXX Tahun 2022 Metode Tidak Langsung

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk:			
Penenmaan Simpanan Wajib	Rp	90.558.925	
Jumlah arus kas masuk aktivitas pendanaan	Rp	159.016.800	
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan			Rp 249.575.725
Arus Kas Keluar:			
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Jasa Anggota	Rp	77.930.204	
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Jasa Simpanan	Rp	77.930.204	
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Dana Pengurus/Pengawas	Rp	31.172.082	
Pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk Dana Karyawan	Rp	15.586.041	
Penggunaan Dana Pendidikan	Rp	625.000	
Penggunaan Dana Sosial	Rp	2.350.003	
Penggunaan Dana Pdk	Rp	11.000.000	
Pengembalian Simpanan Khusus	Rp	3.299.069	
Pengembalian Simpanan Sukarela	Rp	201.643.949	
Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Pendanaan			Rp (421.536.552)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Rp (171.960.827)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2021			Rp 1.958.323.736
KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2022			Rp 2.038.278.451
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi			Rp (3.185.232.034)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			Rp (56.677.313)

Sumber: Data yang diolah, 2023

Analisis Pola Laporan Arus Kas

Analisis pola laporan arus kas bertujuan untuk memahami fase siklus kehidupan koperasi. Keadaan arus kas positif dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban operasionalnya. Sebaliknya, arus kas negatif dari aktivitas operasi menandakan bahwa koperasi perlu mencari sumber dana tambahan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Arus kas positif dari aktivitas investasi timbul dari penjualan aset tetap atau pelunasan piutang jangka panjang, sementara arus kas negatif dari aktivitas investasi muncul akibat perolehan aset tetap atau pemberian piutang jangka panjang. Arus kas positif dari aktivitas pendanaan menunjukkan bahwa koperasi menerima dana dari anggota atau pihak eksternal, sementara arus kas negatif dari aktivitas pendanaan mengindikasikan bahwa koperasi menggunakan kas untuk melunasi utang dan mendistribusikan Sisa Hasil Usaha (SHU). Pola laporan arus kas pada KPRI XXX tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pola Laporan Arus Kas KPRI XXX Tahun 2023

Aktivitas	Arus Kas	2022	
		Nominal	
Operasi	+	Rp	308.592.855
Investasi	-	Rp	(56.677.313)
Pendanaan	-	Rp	(171.960.827)

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, KPRI XXX sedang berada dalam tahap pertumbuhan. Hal ini terlihat dari terciptanya arus kas positif dari aktivitas operasi, sementara arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan menunjukkan saldo negatif. Arus kas positif dari aktivitas operasi mengindikasikan bahwa KPRI XXX mampu membiayai beban dan tagihan menggunakan kas yang dihasilkan. Arus kas negatif dari aktivitas investasi menandakan bahwa pemberian piutang yang dilakukan oleh KPRI XXX lebih besar dibandingkan dengan pelunasan piutang anggota yang diterima. Sedangkan, arus kas negatif dari aktivitas pendanaan menunjukkan bahwa KPRI XXX menggunakan kas untuk membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan mengembalikan simpanan sukarela kepada anggota.

Analisis Rasio Laporan Arus Kas

Analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan arus kas KPRI XXX tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek dari operasinya pada periode tertentu. Perhitungan rasio likuiditas pada KPRI XXX yaitu:

Tabel 4 Perhitungan Rasio Likuiditas KPRI XXX tahun 2022

Rasio Likuiditas	=	Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
		Rata-rata Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Likuiditas	=	Rp 308.592.855
		(Rp 702.380.166 + Rp 514.302.461) / 2
Rasio Likuiditas	=	0,51

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan di atas, artinya setiap Rp 1 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp 0,51 kas bersih dari aktivitas operasi. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin kecil perusahaan akan memiliki masalah likuiditas.

b. Rasio Fleksibilitas

Rasio fleksibilitas menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajibannya dari aliran kas neto yang dihasilkan melalui aktivitas operasional, tanpa keharusan menjual aset yang terlibat dalam operasinya. Penerapan rasio fleksibilitas pada KPRI XXX dalam tahun 2022 terlihat melalui perhitungannya, yang merupakan:

Tabel 5 Perhitungan Rasio Fleksibilitas KPRI XXX tahun 2022

Rasio Fleksibilitas	=	Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
		Rata-rata Total Liabilitas
Rasio Fleksibilitas	=	Rp 308.592.855
		(Rp1.818.235.034 + Rp 1.905.494.890) / 2
Rasio Fleksibilitas	=	0,17

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan di atas, artinya setiap Rp 1 total liabilitas dijamin dengan Rp 0,17 kas bersih dari aktivitas operasi. Semakin tinggi rasio fleksibilitas, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan akan memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Perhitungan Arus Kas Bebas

Arus kas bebas dihitung dengan cara mengurangkan arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan pembagian SHU. Perhitungan arus kas bebas KPRI XXX tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 6 berikut:
Tabel 6 Perhitungan Arus Kas Bebas KPRI XXX 2022

KPRI XXX RAJA	
LAPORAN ARUS KAS BEBAS	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 308.592.855
Pembagian Sisa Hasil Usaha Tahun 2022:	
Pembagian SHU untuk Jasa Anggota	Rp 80.772.963
Pembagian SHU untuk Jasa Simpanan	Rp 80.772.963
Pembagian SHU untuk Dana Pengurus/Pengawas	Rp 32.309.185
Pembagian SHU untuk Dana Karyawan	Rp 16.154.593
Pembagian SHU untuk Dana Pendidikan	Rp 16.154.593
Pembagian SHU untuk Dana Sosial	Rp 4.846.378
Pembagian SHU untuk Dana PDK	Rp 8.077.296
Pembagian SHU untuk Dana Audit	<u>Rp 3.230.919</u>
Total Pengurangan	<u>Rp 242.318.890</u>
Arus Kas Bebas	<u>Rp 66.273.965</u>

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari perhitungan di atas, terlihat bahwa arus kas bebas KPRI XXX pada tahun 2022 mencapai angka positif sebesar Rp 66.273.965. Ini menunjukkan bahwa KPRI XXX memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan kas yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha koperasi, investasi, ataupun pembelian aset.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penyusunan laporan arus kas pada KPRI XXX tahun 2022, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- Laporan arus kas KPRI XXX menunjukkan bahwa koperasi memiliki arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp308.592.855. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan koperasi dalam keadaan baik dan mampu untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Selain itu, terdapat arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp (56.677.313) dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp (171.960.827).
- KPRI XXX memiliki aliran kas yang tersedia sebesar Rp 66.273.965. Analisis rasio laporan kas mengungkapkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar KPRI XXX ditopang oleh kas yang dihasilkan dari operasi sebesar Rp 0,51, sementara setiap Rp 1 total kewajiban KPRI XXX dijamin oleh kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp 0,17.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad. 2020. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta : IAI.
Ikatan Akuntan Indonesia. 2022. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Jakarta : IAI.

- Isna, Adibatul. (2021). Penyusunan Laporan Arus Kas pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang Tahun 2020. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*.
- Kieso, D.E., et al. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting Edisi IFRS Volume 2*. Terjemahan Iis Istianah, Mardihah Eka Citra, dan Nita Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D.E., et al. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting Edisi IFRS Volume 1*. Terjemahan Nia Pramita Sari dan Muhammad Rifai. Jakarta : Salemba Empat
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.